

PENGARUH BANTUAN PERALATAN PEMERINTAH TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN USAHA KECIL MENENGAH DI KECAMATAN WARU



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Diajukan oleh,

**HASMIRAH**  
**NIM 13.16.4.0040**

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

2017

PENGARUH BANTUAN PERALATAN PEMERINTAH TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN USAHA KECIL MENENGAH DI KECAMATAN WARU



**IAIN PALOPO**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Diajukan oleh,

**HASMIRAH**  
**NIM 13.16.4.0040**

Dibimbing Oleh :

- 1. Dr. Fasiha, M.EI**
- 2. Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A**

Diuji Oleh :

- 1. Dr. Mahadin Shaleh, M.Si**
- 2. Burhan Rifuddin, SE., MM**

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

2017

## ABSTRAK

Hasmirah, 2017. “ *Pengaruh Bantuan Peralatan Pemerintah Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Wara*” skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing Oleh Dr. Fasiha, M.EI. dan Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A

Kata Kunci : Bantuan, Pendapatan, UKM

Keberadaan UKM sangat membantu masyarakat terutama masyarakat menengah kebawah, karena UKM merupakan usaha yang mandiri. Oleh karena itu UKM banyak mengalami kendala salah satu di antaranya yaitu mengenai modal untuk usaha yang dijalankan karena UKM sifatnya usaha perorangan yaitu menggunakan modal pribadi maka dari itu bantuan modal sangat dibutuhkan dalam meningkatkan dan kelancaran usaha yang dijalankan. Pemberian bantuan peralatan merupakan salah satu solusi yang sangat efektif bagi UKM di kota Palopo. Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini yaitu “Bagaimana pengaruh bantuan modal pemerintah dalam hal ini berupa peralatan terhadap pendapatan UKM di Kec. Wara?”

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui bagaimana pengaruh bantuan peralatan pemerintah yang berupa peralatan terhadap pendapatan UKM di Kec. Wara. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh langsung dari responden dan data sekunder yang diperoleh melalui literatur yang berhubungan dengan penelitian. Adapun jumlah responden sebanyak 11 orang dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dengan instrumen penelitian digunakan skala likert.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara bantuan peralatan pemerintah terhadap peningkatan pendapatan UKM di Kec. Wara. Hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan nilai sebesar 0.700 terhadap peningkatan pendapatan, uji multikolonieritas sebesar 0.876, dan untuk perhitungan uji t atau partial menunjukkan nilai  $3.021 >$  nilai t tabel dengan tingkat signifikan dibawah 0.05 yaitu 0.01 yang berarti signifikan dan bantuan modal pemerintah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UKM.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING 1</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING 2</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>viii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Hipotesis.....	5
D. Defesi Operasional Variabel .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II Tinjauan Pustaka</b> .....	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
B. Kajian Pustaka.....	11
C. Kerangka Pikir .....	23
<b>BAB III Metode Penelitian</b> .....	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Desain Penelitian.....	25
C. Sumber Data.....	26
D. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
E. Populasi dan Sampel .....	27

F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV Penelitian dan Pembahasan.....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
B. Karakteristik Responden .....	38
C. Analisis dan Pembahasan.....	41
<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
Daftar Lampiran	
Daftar Riwayat Hidup Peneliti	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Komposisi Berdasarkan Umur .....	38
Tabel 2 Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 3 Komposisi Berdasarkan Jenis Usaha .....	39
Tabel 4 Modal awal usaha.....	40
Tabel 5 komposisi berdasarkan pendapatan.....	40
Tabel 6 komposisi berdasarkan laba .....	40
Tabel 7 Uji Validitas .....	42
Tabel 8 Uji Reabilitas.....	43
Tabel 9.1 Statistik .....	44
Tabel 9.2 Olah Data Statistik .....	44
Tabel 9.3 Olah Data Statistik .....	45
Tabel 9.4 Olah Data Statistik .....	45
Tabel 10 Olah Data Statistik .....	46
Tabel 11.1 Olah Data Statistik .....	47
Tabel 11.2 Olah Data Statistik .....	47
Tabel 12.1 Olah Data Statistik .....	48
Tabel 12.2 Olah Data Statistik .....	48
Tabel 12.3 Olah Data Statistik .....	48
Tabel 13 Olah Data Statistik .....	49
Tabel 14 Olah Data Statistik .....	50
Tabel 15 Olah Data Statistik .....	50
Tabel 16 Olah Data Statistik .....	51
Tabel 17 Olah Data Statistik .....	51
Tabel 18 Olah Data Statistik .....	52

Tabel 7

## Correlations

		karakter	kapasitas	kapital	unsurpendapatan	sumberpendapatan	biaya	total
karakter	Pearson Correlation	1	.513	.575	.619*	.379	.581	.713*
	Sig. (2-tailed)		.106	.064	.042	.250	.061	.014
	N	11	11	11	11	11	11	11
kapasitas	Pearson Correlation	.513	1	.654*	.905**	.890**	.968**	.948**
	Sig. (2-tailed)	.106		.029	.000	.000	.000	.000
	N	11	11	11	11	11	11	11
kapital	Pearson Correlation	.575	.654*	1	.652*	.402	.580	.786**
	Sig. (2-tailed)	.064	.029		.030	.220	.062	.004
	N	11	11	11	11	11	11	11
unsurpendapatan	Pearson Correlation	.619*	.905**	.652*	1	.753**	.898**	.928**
	Sig. (2-tailed)	.042	.000	.030		.007	.000	.000
	N	11	11	11	11	11	11	11
sumberpendapatan	Pearson Correlation	.379	.890**	.402	.753**	1	.933**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.250	.000	.220	.007		.000	.002
	N	11	11	11	11	11	11	11
biaya	Pearson Correlation	.581	.968**	.580	.898**	.933**	1	.948**
	Sig. (2-tailed)	.061	.000	.062	.000	.000		.000
	N	11	11	11	11	11	11	11
total	Pearson Correlation	.713*	.948**	.786**	.928**	.826**	.948**	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.004	.000	.002	.000	
	N	11	11	11	11	11	11	11

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sederhana . shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda kita Nabi Besar Muhammad saw, yang selalu kita nantikan syafa'atnya di akhir nanti.

Dalam proses penelitian peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak terkhusus kedua orang tua saya ayahanda juddin dan ibunda Nursia yang telah mendukung peneliti dengan cinta kasih sayang serta segala bentuk pengorbanannya sampai saat ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi di IAIN Palopo. Peneliti juga merasa berkewajiban untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, yang senantiasa membina dimana peneliti menimba ilmu pengetahuan.
2. Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Takdir, M.H, Dr. Rahmawati, M.Ag, Dr. Muh. Tahmid Nur, M.Ag., selaku wakil dekan I, II, III, yang telah banyak membantu di dalam menyelesaikan studi selama mengikuti pendidikan di IAIN Palopo.
3. Bapak Ilham, S.Ag., MA selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah.

4. Ibu Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku pembimbing II yang telah menyempatkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam proses penelitian skripsi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Dr. Mahadin Shaleh, M.Si. selaku penguji I dan Bapak Burhan Rifuddin, SE., M.M. selaku penguji II yang telah membimbing dan memberikan banyak masukan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Para dosen dan staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat berharga.
7. Pimpinan dan pegawai perpustakaan IAIN Palopo yang telah memberikan pelayanan dengan baik selama peneliti menjalani studi.
8. Kepada suami tercinta, James Wijaya yang dengan penuh cinta dan kasih sayang, pengertian, kesabaran serta segala bentuk pengorbanannya secara lahir, batin, moril dan materil yang sangat mendorong peneliti untuk terus berusaha dalam menyelesaikan skripsi ini demi terwujudnya cita-cita peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Semoga gelar ini bisa membuat dia bangga.
9. Kepada mertua saya bapak Rudi Wijaya dan ibu Wannu yang telah mendukung peneliti dengan cinta kasih sayang serta segala bentuk pengorbanannya secara lahir, batin, moril, dan materil sampai saat ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi di IAIN Palopo.

10. Kepada Saudaraku Sudirman, Darmatang dan Nurmayanti terima kasih banyak telah menjadi bagian dari motivator yang luar biasa sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
11. Kepada Kadis dan seluruh staf dan pegawai kantor dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data, informasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan .
12. Kepada sahabat-sahabat, Helmina Yuliana Justi, Maratus Sholeka Yeni Syamsu, Fitria Hasrul, Asrianti, yang telah banyak memberikan masukan dan inspirasi kepada peneliti selama ini.
13. Kepada teman-teman FEBI Angkatan 2013 yang telah banyak memberikan masukan dan inspirasi kepada peneliti selama ini. Semoga perjuangan ini bisa berlanjut ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Juga kepada teman-teman dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. Peneliti berdoa semoga bantuan dan partisipasi berbagai pihak dapat diterima sebagai ibadah dan diberikan pahala yang berlipat ganda dan semoga skripsi ini berguna bagi yang memerlukannya.

Palopo, Maret 2017

Peneliti

Hasmirah  
13.16.4.0040

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### *A. Latar Belakang*

Permasalahan dari hampir semua usaha kecil menengah yang tidak bisa berkembang disebabkan kurangnya modal yang mereka miliki dalam menjalankan usaha mereka, maka dari itu mereka membutuhkan tambahan modal dari pihak luar namun pada kenyataannya saat ini masih sedikit pelaku UKM yang memanfaatkan dana pinjaman yang bersumber dari berbagai lembaga keuangan dan alasan mereka tidak memanfaatkan lembaga keuangan untuk membiayai kegiatan usahanya sangat beragam. Ada yang mengatakan takut berhubungan dengan lembaga keuangan, prosesnya tidak mudah dan adapula yang mengatakan mereka tidak memiliki agunan sebagai jaminan kredit yang mereka ambil,<sup>1</sup> maka dari itu bantuan tambahan modal dari pemerintah sangat diperlukan dan dengan adanya pemberian bantuan modal dari pemerintah sangat diharapkan dapat menanggulangi permasalahan-permasalahan masyarakat menengah ke bawah, karena dengan bantuan modal tersebut dapat mendorong dan melancarkan usaha kecil menengah dimana ini semua ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat menengah ke bawah.

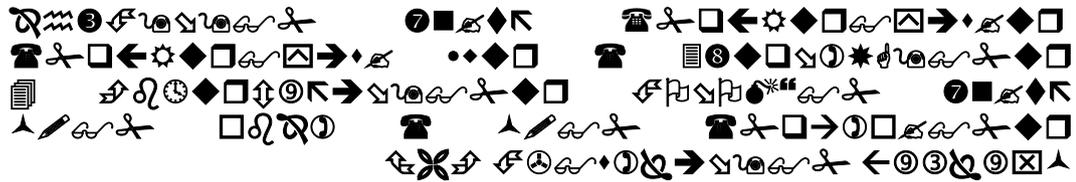
Tolong menolong memang telah menjadi suatu bagian yang tidak dapat di hilangkan dari ajaran Islam, Islam mewajibkan umatnya untuk saling menolong satu dengan yang lain, dengan segala bentuk perbedaan dalam kehidupan manusia

---

<sup>1</sup> Fatimah dan Darna, "Peranan Koperasi dalam Mendukung Permodalan Usaha Kecil dan Mikro", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10.2, (2011), 130.

merupakan salah satu kewajiban manusia agar senantiasa saling membantu.

Sesuai dengan firman Allah dalam potongan Q.S *Al-Maidah* ( 5:2 )



Terjemahnya :

“Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kamu kepada Allah, Sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.”<sup>2</sup>

Berdasarkan pada ayat Alquran di atas dapat kita pahami bahwa tolong menolong dalam kebajikan dan ketaqwaan dianjurkan oleh Allah. Pemberian bantuan modal dari pemerintah juga merupakan bentuk tolong menolong dan bekerjasama dalam menutupi kebutuhan dan tolong menolong dalam hal ini merupakan salah satu pendekatan untuk mencapai ketaqwaan yang sempurna.

Saling tolong menolong dalam hal ini, pemerintah yang memberikan bantuannya kepada para pelaku UKM yang kekurangan modal dalam menjalankan usahanya sangatlah dibutuhkan mengingat peran dan perkembangan UKM tiap tahunnya mengalami kenaikan, sehingga hal tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan ekonomi yang produktif, karena adanya pertumbuhan dan iklim usaha kecil menengah yang membaik dan kondusif.<sup>3</sup> Kenyataan menunjukkan

<sup>2</sup> Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Yayasan Penyelenggaraan Penterjemahan Al-Qur'an Disempurnakan Oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2011), h. 107.

<sup>3</sup> Rifda Zahra Afifah dan Achma Hendra Setiawan, Analisis Bantuan Modal dan Kredit Bagi Kelompok Pelaku Usaha Mikro Oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang, Diponegoro *Journal Of Economics*, 1,1, (2012), 2.

bahwa pada saat terjadi krisis ekonomi, UKM lebih resisten dibandingkan perusahaan-perusahaan yang lebih besar.

UKM juga dianggap sebagai penyelamat perekonomian Indonesia karena usaha kecil menengah merupakan unit yang mampu berperan dan berfungsi sebagai katup pengaman baik dalam menyediakan alternatif kegiatan usaha produktif, maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja. Sehingga UKM dapat menekan angka pengangguran, menyediakan lapangan kerja, mengurangi angka kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan, dan membangun karakter bangsa.<sup>4</sup> Maka dari itu sudah selayaknya pemerintah memberikan perhatiannya kepada para pelaku UKM dalam menjalankan usahanya.

Pada intinya UKM banyak dilakukan oleh masyarakat di Indonesia dan banyak membantu sebagian dari permasalahan yang dihadapi pemerintah kita. Oleh sebab itu untuk memperlancar usahanya, diharapkan banyaknya kontribusi dari pemerintah terhadap perkembangan usaha mereka. Kontribusi seperti dengan hadirnya :

1. Lembaga keuangan sebagai pembantu dana.
2. Pelatihan sumber daya, mengingat para pelaku usaha yang masih tradisional sehingga produk yang dihasilkan kurang inovatif. Namun hal ini juga sudah mulai teratasi dengan adanya support dari pemerintah dengan pelatihan-pelatihan untuk UKM serta bantuan mesin-mesin produksi,

---

<sup>4</sup> Taranggana Gani Putra, “ Peran Pemerintah Daerah dan Partisipasi Pelaku Usaha dalam Pengembangan UMKM Manik-manik Kaca di Kabupaten Jombang”, *Kebijakan dan Manajemen Publik*, 3, 1 ( Januari- April 2015), 1.

sehingga melalui proses pelatihan dan pembinaan para pelaku UKM mampu meningkatkan usahanya.<sup>5</sup>

3. Pemasaran produk, produk UKM yang rata-rata masih dipasarkan hanya daerah sekitar, padahal kualitas produk sudah mampu untuk menjangkau ke negara lain untuk di export, maka dari itu melalui UKM Plasa yang membantu memasarkan produk UKM Indonesia melalui Market Place yang di bangun. Disamping itu market place juga mempromosikan melalui sosial media, digital advertising, portal berita, serta media online lainnya.

Untuk itu sangatlah dibutuhkan bantuan dari pemerintah agar UKM dapat berkembang lebih baik lagi. Sehingga keberadaan UKM perlu untuk diberdayakan. Peran serta pemerintah dalam memberdayakan UKM sangatlah diperlukan agar UKM dapat berkembang lebih pesat. Pemberdayaan ini ditujukan agar sektor ini dapat berperan sebagai sumber penghasilan yang cukup bagi pemilik usaha dan bagi masyarakat yang terlibat dalam pengelolaannya.

Dinas Koperasi dan UMKM merupakan tempat diadakannya pemberian bantuan modal berupa peralatan yang diberikan secara gratis dengan syarat peralatan yang diberikan betul-betul digunakan dalam pengembangan usaha yang dijalankan, pemberian bantuan kepada pelaku IKM dan UKM ini berupa alat pertukangan, pembengkelan, mesin jahit, alat pembuatan kue, penggilingan kopi,

---

<sup>5</sup>Raden Rudi Alhempri dan Wismar Harianto," *Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan Bina Lingkungan*", Media Riset Bisnis dan Manajemen, 1, 1 (April 2013 ), 22.

penggilingan kelapa, pencucian kendaraan, dan lemari aluminium. Hanya mereka yang layak diberikan bantuan.<sup>6</sup>

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengembangkan UKM melalui bantuannya perlu dilakukan kajian untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap perkembangan UKM yang ada di Kec. Wara

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diambil rumusan masalah :

“Bagaimana pengaruh bantuan modal pemerintah dalam hal ini berupa peralatan terhadap pendapatan UKM di Kec. Wara?”

### ***C. Hipotesis***

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah berbentuk dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

---

<sup>6</sup> Assar, Kepala Bidang Kelembagaan dan Pengawasan dinas Koperasi dan UKM Palopo, Wawancara, Ruang Staf dan Kepegawaian Kantor Dinas Koperasi dan UKM Palopo, Tanggal 6 Februari 2017.

Dari uraian di atas maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh antara bantuan modal pemerintah terhadap peningkatan pendapatan UKM di Kec. Wara

H<sub>a</sub> : Ada pengaruh antara bantuan modal pemerintah terhadap peningkatan pendapatan UKM di Kec. Wara

#### **D. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Pembahasan**

Defenisi operasional variable adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.<sup>7</sup> Untuk menghindari keragu- raguan dalam penafsiran yang berbeda maka perlu penegasan istilah pada judul skripsi tersebut sebagai berikut :

##### 1. Variabel terikat

Sering disebut sebagai variabel output, criteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sebagai variabel terikat pada penelitian ini adalah peningkatan pendapatan UKM di Kec. Wara

Peningkatan pendapatan UKM adalah aliran kas yang masuk pada sebuah usaha yang didapatkan mengalami peningkatan sehingga menambah pemasukan pada usaha yang dijalankan. Pendapatan merupakan faktor faktor utama dimana kita mampu mengetahui suatu usaha mengalami perkembangan dalam usahanya

---

<sup>7</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983) hlm. 152

ataukah mengalami penurunan dalam usahanya, karena pendapatan merupakan unsur dari sebuah laporan keuangan khususnya laporan laba rugi.

Adapun UKM yang dimaksud disini adalah orang yang melakukan sebuah usaha baik itu berupa jasa maupun produk yang mendapatkan bantuan peralatan dari pemerintah.

Ada beberapa dimensi yang mencakup nilai-nilai dalam kelayakan dalam memberikan bantuan modal yang menunjukkan beberapa indikator. Adapun indikator- indikator tersebut meliputi:

- a. Karakter ( Karakter)
  - b. Capacity ( Kapasitas)
  - c. Capital ( modal)
2. Variabel bebas

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, Prediktor, Antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sebagai variabel bebas pada penelitian ini adalah yang mempengaruhi peningkatan pendapatan yakni bantuan peralatan pemerintah.

Bantuan peralatan pemerintah merupakan sebuah program yang ditujukan untuk para pelaku UKM yang diberikan secara gratis dengan syarat tertentu, dimana bantuan peralatan tersebut berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kota Palopo. Adapun jenis bantuan yang diberikan berupa barang hibah untuk usaha seperti kompresor, bor listrik, kunci ringg pas, gutinda

tangan, trimmer, gergaji, ketam, kompor gas, parut kelapa, hand sealer, mesin jahit, mesin pembungkus kancing, mesin pules, vacuum cleaner, tool set, sry gun, dongkrak, mesin amplas, dan pencetak batako.

Beberapa indikator sebagai bukti tingkat pendapatan setelah pemberian bantuan modal dimana indikator-indikator tersebut meliputi :

- a. Unsur-unsur pendapatan
- b. Sumber-sumber pendapatan
- c. Biaya

#### ***E. Tujuan Penelitian***

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh bantuan peralatan pemerintah yang berupa peralatan terhadap pendapatan UKM di Kec. Wara

#### ***F. Manfaat Penelitian***

1. Sebagai bahan referensi untuk untuk mengembangkan UKM, serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan tambahan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya
2. Bagi pemerintah dengan penelitian ini diharapkan dapat lebih serius memperhatikan betapa besar pengaruh UKM terhadap pertumbuhan ekonomi sehingga pemerintah bisa lebih memperhatikan pelaku UKM dalam mengembangkan usahanya utamanya dalam hal permodalan.
3. Bagi publik penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa ada program pemerintah berupa bantuan modal dalam bentuk peralatan yang dapat digunakan untuk UKM.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Penelitian terdahulu yang dimaksud adalah untuk menggambarkan tentang posisi penelitian ini dengan penelitian sejenisnya yang telah ditulis oleh kalangan akademisi. Ini dilakukan guna menghindari adanya kesamaan penelitian dengan penelitian yang pernah ada. Setelah melakukan telaah dari beberapa karya tulis, terdapat beberapa karya tulis penelitian yang mendukung dalam penelitian skripsi ini yang relevan dengan judul jurnal yang peneliti angkat yakni,

1. Skripsi Gery Bramesta Annas, dengan judul *Analisis Bantuan Peralatan Boga Dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang Bagi Pembangunan Usaha Kelompok Pelaku Usaha Mikro di Kota Semarang*. Mengatakan bahwa pada variabel nilai produksi antar sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan peralatan boga dari dinas koperasi dan UMKM, dengan peningkatan sebesar 5.73%. dan pada variabel omset penjualan antara sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dengan peningkatan sebesar 5.87%, dan untuk keuntungan meningkat sebesar 14.04%.<sup>1</sup>
2. Jurnal I Ketut Arnawa, tentang *Dampak Bantuan Sarana Perikanan Tangkap Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali*. Mengatakan bahwa dampak pemberian bantuan sarana

---

<sup>1</sup> Gery Bramesta Annas, “ *Analisis Bantuan Peralatan Boga Dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang Bagi Pembangunan Usaha Kelompok Pelaku Usaha Mikro di Kota Semarang*”, Skripsi, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), h. vii.

perikanan tangkap dapat meningkatkan pendapatan nelayan sebesar 2.6287% tidak berbeda nyata.<sup>2</sup>

3. Skripsi Dica Suci Enggar Jati, tentang *Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan UKM Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Margirizki Bahagia Bantul Yogyakarta*. Mengatakan bahwa pemberian kredit modal kerja mempunyai presentase 30,3% terhadap tingkat pendapatan UKM pada PT. BPRS Margirizki Bahagia Bantul.<sup>3</sup>

Perlu dijelaskan bahwa perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil yang telah dilakukan oleh saudara, Gery Bramesta Annas, I Ketut Arnawa dkk dan Dica Suci Enggar Jati yaitu. pertama pada tahun pelaksanaannya. Gery Bramesta Annas melaksanakan penelitiannya pada tahun 2016, I Ketut Arnawa dkk melaksanakan penelitiannya pada tahun 2016. Sedangkan Dica Suci Enggar Jati melaksanakan penelitiannya pada tahun 2015. Kedua adalah tempat penelitian yang berbeda antara peneliti terdahulu yang relevan dengan tempat yang dilakukan oleh peneliti. Ketiga adalah hasil persenan mengenai besaran pengaruh positif kredit yang mereka teliti, Gery Bramesta Annas, dengan judul *Analisi Bantuan Peralatan Boga Dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang Bagi Pembangunan Usaha Kelompok Pelaku Usaha Mikro di Kota Semarang*. Mengatakan bahwa pada variabel nilai produksi antar sebelum dan

---

<sup>2</sup> I Ketut Arnawa, “*Dampak Bantuan Sarana Perikanan Tangkap Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali*”, *Jurnal Manajemen Agribisnis*. 4.1, (2016), 55.

<sup>3</sup> Dica Suci Enggar Jati, “*Pengaruh Pemberian Kredit Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Margirizki Bahagia Bantul*”, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2015), h. 98

sesudah mendapatkan bantuan peralatan boga dari dinas koperasi dan UMKM, dengan peningkatan sebesar 5.73%. dan pada variabel omset penjualan antara sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan dengan peningkatan sebesar 5.87%, dan untuk keuntungan meningkat sebesar 14.04%. Jurnal I Ketut Arnawa tentang *Dampak Bantuan Sarana Perikanan Tangkap Terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan di Kabupaten Gianyar Provinsi Bali*. Mengatakan bahwa dampak pemberian bantuan sarana perikanan tangkap dapat meningkatkan pendapatan nelayan sebesar 2.6287% tidak berbeda nyata. dan Dica Suci Enggar Jati dalam penelitiannya mempunyai presentase 30,3% pengaruh positif terhadap pemberian kredit modal kerja.

Berdasarkan kajian di atas judul ini belum pernah dibahas oleh siapapun dalam bentuk skripsi dan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan belum pernah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, disamping dapat dipertanggungjawabkan objektivitasnya juga diharapkan menjadi catatan baru dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

## **B. Kajian Pustaka**

1. Modal dalam hal ini berupa peralatan
  - a. Dalam kamus Bahasa Indonesia “Modal” didefinisikan sebagai uang pokok, atau uang yang dipakaisebagai induk untuk berniaga, melepas uang dan sebagainya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Supriyono Soekarno, *Cara Cepat dapat Modal.*, ( Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), h.1

Peralatan adalah suatu alat ataupun bisa berbentuk tempat yang gunanya adalah untuk mendukung berjalannya pekerjaan. Peralatan pada umumnya lebih tahan lama jika dibandingkan dengan perlengkapan.

Istilah peralatan dalam akuntansi mengacu pada mesin, perabot dan peralatan kantor, kendaraan, computer, dan perangkat elektronik.<sup>5</sup>

b. Ciri-ciri peralatan

- 1) Terdapatnya biaya penyusutan
- 2) Bisa dijual kembali dan akan terdapat gain atau loss pada saat menjualnya
- 3) Masa manfaat atau masa pemakaian lebih dari 1 tahun
- 4) Biasanya digunakan dengan listrik
- 5) Lebih mahal dan lebih besar
- 6) Tujuan utamanya adalah sebagai pendukung jalannya usaha
- 7) Dicatat sebagai aktiva tetap atau capital asset

c. prinsip- prinsip yang harus diterapkan<sup>6</sup>

- 1) character (watak)

Watak dari para pemohon bantuan merupakan factor utama dalam memutuskan pemberian kredit. Dimana dari watak dari pihak pemberi bantuan mampu melihat gambaran dari pihak penerima bantuan.

<sup>5</sup> <http://www.belajarakuntansi.com/perbedaan-perengkapan-dan-peralatan-dalam-akuntansi/>

<sup>6</sup> Iswi Hariyani, Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet, (Cet. I; Jakarta : PT. Elex Media Kopotindo Kompas Gramedia, 2010). h. 34

## 2) Capacity (Kemampuan)

Analisa kemampuan dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan penerima bantuan dalam mengelola bantuan yang diberikan.

## 3) Capital

Analisis modal mempunyai tujuan untuk mengukur kemampuan debitur dalam menyediakan modal sendiri untuk mendukung pembiayaan usaha. Dalam menganalisis modal mencakup pula besar dan komposisi modal sebagaimana tercantum dalam akta pendirian perusahaan dan perubahannya, perkembangan usaha dan lain sebagainya.

## 4). Condition of economy (Kondisi ekonomi)

Analisis kondisi bertujuan untuk mengetahui prospektif atau tidaknya suatu usaha yang akan dibiayai, yang meliputi siklus bisnis mulai dari bahan baku (pemasok), pengelola dan pemasaran.

## 2. UKM

### a. Pengertian UKM

Di Indonesia berbagai macam institusi pemerintah merumuskan atau mengadopsi defenisi dan batasan yang berbeda. Adapun beberapa defenisi di Indonesia :

- 1) Menurut UU No. 9 tahun 1995 tentang usaha kecil, kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan,

bertujuan untuk memproduksi barang ataupun jasa untuk diperniagakan secara komersial, yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta, dan mempunyai nilai penjualan per tahun sebesar Rp. 1 milyar atau kurang.

- 2) Badan pusat statistik (BPS) menyusun kategori berdasarkan jumlah tenaga kerja. Menurut BPS, UKM adalah entitas bisnis yang memiliki tenaga kerja kurang dari 100 orang, dengan rincian berikut : usaha rumah tangga dan mikro terdiri dari 1-4 tenaga kerja, usaha kecil terdiri dari 5-19 orang, usaha menengah terdiri dari 20-99 orang.
- 3) Departemen Perindustrian dan Perdagangan (Depperindag) dan bank Indonesia memberikan batasan UKM berdasarkan nilai aset ( tidak termasuk tanah dan bangunan), yaitu masing-masing sebesar kurang dari Rp. 5 milyar dan Rp. 10 milyar.
- 4) Departemen koperasi dan UKM (KUKM) memberikan batasan UKM berdasarkan nilai penjualan setahun, yaitu sebesar kurang dari Rp. 50 milyar.

Tentu saja perbedaan defenisi ini membawa konsekuensi tersendiri, diantara adalah :

- a) Akurasi identifikasi UKM untuk kepentingan implementasi kebijakan.
- b) Meskipun standarisasi defenisi UKM secara internasional sangat sulit untuk dilakukan, setiap usaha komparasi harus dilakukan dengan hati-hati.

Jika perlu, studi kasus atau lapangan harus dilakukan untuk melengkapi kajian data-data statistik makro yang ada.<sup>7</sup>

b. Ciri- ciri UKM

- 1) Bahan baku mudah diperoleh
- 2) Menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dipergunakan dan dimanfaatkan
- 3) Keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun temurun
- 4) Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja cukup banyak
- 5) Peluang pasar cukup luas, sebagian besar produk terserap di pasar lokal/ domestik dan tidak tertutup sebagian lainnya berpotensi untuk di ekspor
- 6) Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat, secara ekonomis menguntungkan.

c. Jenis usaha kecil

Jenis usaha kecil dikategorikan berdasarkan jenis produk atau jasa yang dihasilkan maupun aktivitas yang dilakukan oleh suatu usaha kecil.

Berbagai ragam dan jenis usaha kecil yang dikenal meliputi :

1) Usaha perdagangan

Keagenan : Agen koran, Majalah, sepatu, pakaian, dan lain-lain

Pengecer : minyak, kebutuhan sehari-hari, buah-buahan dan lain-lain

Ekspor/impor : berbagai produk lokal dan internasional.

Sektor informal : pengumpulan barang bekas, kaki lima dan lain-lain

---

<sup>7</sup> Andi Irawan dan Bayu Airlangga Putra. *Kewirausahaan UKM.*, (Cet. 1; Jakarta : Graha Ilmu, 2007), h.8

## 2) Usaha pertanian

- a) Pertanian pangan maupun perkebunan : bibit dan peralatan pertanian. Buah-buahan dan lain-lain
- b) Perikanan darat/ laut : tambak udang, pembuatan krupuk ikan dan c.
- c) produk lain dari hasil perikanan darat dan laut.
- d) Peternakan dan usaha lain yang termasuk lingkungan Pengawasan Departemen Pertanian : produsen telur ayam, susu sapi dan lain-lain produksi hasil peternakan.

## 3) Usaha industri

- a) Industri logam/ kimia : perajin logam perajin kulit, keramik, fiberglass, marmer dan lain-lain
- b) Makanan/minuman : produsen makanan tradisional, minuman ringan, catering, produk lainnya.
- c) Pertambangan, bahan galian, serta aneka industri kecil : pengrajin perhiasan, batu- batuan dan lain-lain
- d) Konveksi : produsen garment, batik, tenun-ikat, dan lain-lain

## 4) Usaha jasa

- a) Konsultan : konsultan hukum, pajak, manajemen, dan lain-lain
- b) Perencana : perencana teknis, perencana sistem, dan lain-lain
- c) Perbengkelan : bengkel mobil, elektronik, jam dan lain-lain
- d) Transportasi : Travel, taxi, angkutan umum dan lain-lain
- e) Restoran : rumah makan, coffee-shop, cafetaria, dan lain-lain

## 5) Usaha jasa konstruksi

Konstruksi bangunan, jalan, kelistrikan, jembatan, pengairan dan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan teknis konstruksi bangunan.

#### d. Peran UKM

Peran UKM sangat penting bagi perekonomian Indonesia, karena hampir keseluruhan populasi usaha nasional adalah usaha berkategori UKM.

Secara umum UKM dalam perekonomian nasional memiliki peran:

- 1) Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi
- 2) Penyediaan lapangan kerja terbesar
- 3) Pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat
- 4) Pencipta pasar baru dan sumber inovasi
- 5) Kontribusinya terhadap neraca pembayaran dan sebagai devisa negara.

#### e. Kriteria UKM

UKM memiliki kriteria dalam mencapai suatu usaha. Criterianya- criterianya tersebut antara lain :

- 1) Bahan baku mudah diperoleh
- 2) Menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan alih teknologi
- 3) Keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun temurun
- 4) Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak
- 5) Peluang pasar cukup luas, sebagian besar produknya terserap di pasar local/ domestik dan tidak tertutup sebagian lainnya berpotensi untuk diekspor

- 6) Beberapa komoditi tertentu memiliki ciri khas terkait dengan karya seni budaya daerah setempat
- 7) Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat secara ekonomis menguntungkan.

f. Keunggulan dan kelemahan UKM

Secara umum perusahaan berskala kecil baik perseorangan maupun kerja sama memiliki keunggulan dan daya tarik seperti:

- 1) Pemilik merangkap menajer perusahaan yang bekerja sendiri dan memiliki gaya manajemen sendiri (merangkap semua fungsi manajerial seperti marketing, vinance dan administrasi)
- 2) Perusahaan keluarga, dimana pengelolanya mungkin tidal memiliki keahlian manajerial yang hamdal
- 3) Sebagian besar membuat lapangan pekerjaan baru, inovasi, sumber daya baru serta barang dan jasa- jasa baru
- 4) Usaha kecil di indonesia, resiko usaha menjadi beban pemilik
- 5) Pertumbuhan yang lambat, tidak teratur, terkadang cepat dan prematur
- 6) Fleksibel terhadap bentuk fluktuasi jangka pendek, namun tidak memiliki rencana jangka panjang
- 7) Independen dalam penentuan harga produksi atas barang dan jasa-jasanya
- 8) Prosedur hukumnya sederhana
- 9) Pajak relatif ringan, karena yang dikenakan pajak adalah pribadi/ pengusaha buka perusahaanya
- 10) Kontak- kontak dengan pihak luar bersifat pribadi

- 11) Mudah dalam proses pendiriannya
- 12) Mudah dibubarkan setiap saat jika dikehendaki
- 13) Pemilik modal secara mandiri dan bebas waktu
- 14) Pemilik menerima seluruh laba
- 15) Umumnya mempunyai kecenderungan mampu untuk disurvei
- 16) Merupakan tipe usaha yang paling cocok untuk mengelola produk, jasa atau proyek perintisan, yang sama sekali baru atau belum pernah ada yang mencobanya, sehingga memiliki sedikit pesaing
- 17) Terbukanya peluang dengan adanya berbagai kemudahan dalam peraturan dan kebijakan pemerintah yang mendukung berkembangnya
- 18) Diversifikasi usaha terbuka luas sepanjang waktu dan pasar konsumen senantiasa tergali melalui kreatifitas pengelola
- 19) Relatif tidak membutuhkan investasi yang terlalu besar, tenaga kerja yang tidak berpendidikan tinggi, serta sarana produksi lainnya yang tidak terlalu mahal
- 20) Meskipun tidak terlihat nyata, masing- masing usaha kecil dengan usaha kecil yang lain saling ketergantungan secara moral dan semangat berusaha.

Kelemahan UKM dipengaruhi oleh dua factor, yaitu factor intern dan factor ekstern antara lain :

#### 1. Faktor intern

Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam UKM. Berikut faktor faktor intern UKM

- b. Terlalu banyak biaya yang dikeluarkan, utang yang tidak bermanfaat, tidak memenuhi ketentuan pembukuan yang standar
  - c. Pembagian kerja tidak proporsional, dan karyawan bekerja tidak sesuai dengan jam kerja standar
  - d. Tidak mengetahui secara tepat berapa kebutuhan modal kerja, karena tidak ada perencanaan kas
  - e. Persediaan barang terlalu banyak, sehingga beberapa jenis barang menjadi kurang laku
  - f. Sering terjadi *miss management* dan ketidakpedulian pengelolaan prinsip-prinsip majerial
  - g. Perencanaan dan program pengendalian sering tidak ada, atau belum dirumuskan
2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar UKM. Di bawah ini terdapat faktor-faktor ekstern UKM:

- a. Resiko dan hutang-hutang pada pihak ketiga ditanggung oleh kekayaan pribadi pemilik
- b. Kekurangan informasi bisnis, hanya mengenai instuisi bisnis dan ambisi pengelola, serta kurangnya promosi
- c. Tidak pernah melakukan studi kelayakan, penelitian pasar dan analisis perputaran uang tunai.

### 3. Pendapatan

#### a. Pengertian pendapatan

Pendapatan menurut Baridwan yang dikutip oleh Inaya Nurul pendapatn adalah

“Aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu dalam usaha atau pelunasan hutangnya (atau kombinasi keduanya) selama satu periode yang bersala dari penyerahan atau pembuatan barang penyerahan jasa atau dari pelaksanaan kegiatan lain yang merupakan kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha”<sup>8</sup>

#### b. Unsur-unsur pendapatan

Di dalam unsur- unsur pendapatan yang dimaksud adalah asal daripada pendapatan itu diperoleh, dimana unsur-unsur tersebut meliputi;

- 1) Pendapatan hasil produksi barang atau jasa
- 2) Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain.
- 3) Penjualan aktiva di luar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain dari perusahaan.

#### c. Sumber –sumber pendapatan

Dalam pendapatan diketahui bahwa sumber pendapatan itu dapat melalui beberapa aspek dimana dapat dijabarkan menjadi tiga sumber, yaitu;

---

<sup>8</sup> Nurul Inayah, dkk., “ Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Menengah (UKM) Sektor Formal”, h.8

- 1) Pendapatan operasional

Pendapatan operasional, yaitu pendapatan yang berasal dari aktivitas utama usaha.

- 2) Pendapatan non operasional

Pendapatan non operasional adalah pendapatan yang tidak terkait dengan aktivitas perusahaan, yaitu pendapatan yang diterima dari factor *external*.

- 3) Pendapatan luar usaha merupakan pendapatan tak terduga dimana pendapatan ini tidak sering terjadi.

- d. Biaya yang harus dikeluarkan

Tingkat biaya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan usaha, dimana hal tersebut berpengaruh besar dalam kehidupan social.

Beberapa pengeluaran biaya dalam pendapatan meliputi:

- 1) Biaya penjualan

Biaya penjualan adalah biaya yang muncul dari aktivitas penjualan barang dan jasa oleh pemilik usaha kepada pelanggan.

- 2) Biaya administrasi

Biaya administrasi adalah beban yang muncul dari aktivitas administrasi dan kegiatan umum lainnya yang dilakukan oleh pelaku UKM.

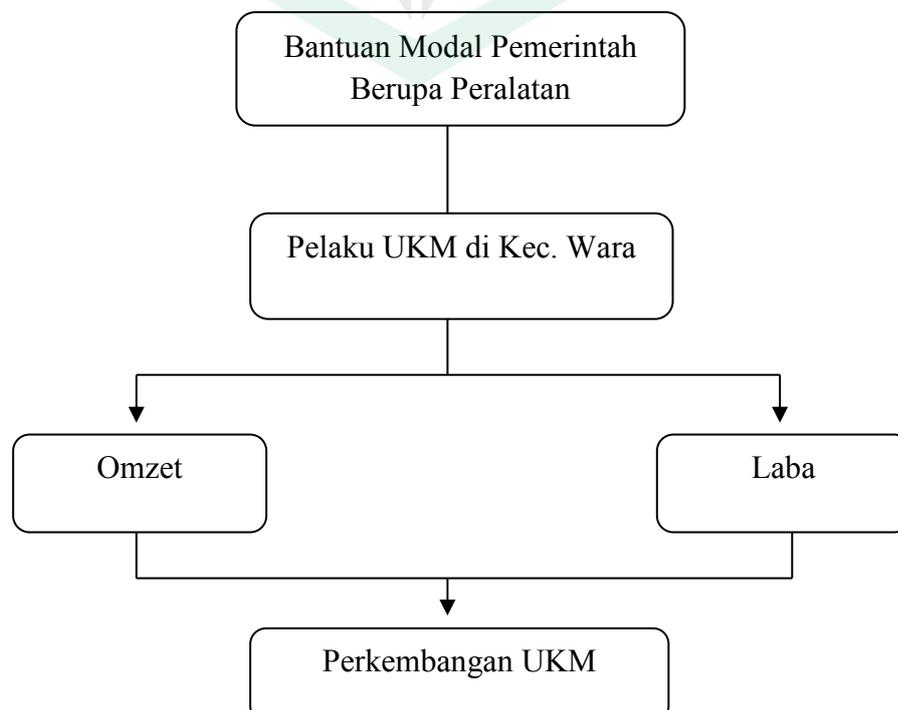
### 3) Biaya lain- lain

Biaya lain-lain adalah biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan lain, bukan untuk kebutuhan usaha baik itu biaya internal maupun eksternal. Adapun biaya lain-lain disini yaitu berupa infaq dan shodaqah.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasar tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terikat.

Kerangka pikir sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang diangkat atau bisa diartikan sebagai mengalirkan jalan pikiran menurut kerangka logis atau konseptual yang relevan untuk menjawab penyebab terjadinya masalah. Adapun bagan kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Dari alur kerangka pikir di atas dapat kita lihat bahwa ketika bantuan pemerintah diberikan kepada para pelaku UKM di Kec. Wara, omzet dan laba mereka mengalami peningkatan sehingga dapat dikatakan bahwa usaha mereka mengalami perkembangan.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/ scientific karena telah memenuhi kaidah- kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka- angka dan analisis menggunakan statistik yang kemudian akan dikelola.

#### ***B. Desain Penelitian***

Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian inferensial kuantitatif. Desain yang digunakan ini untuk menguji pengaruh judul yang diangkat oleh peneliti dimana penelitian dengan menggunakan desain ini lebih mengarah kepada pengungkapan suatu masalah, keadaan atau kejadian dengan membuat penilaian secara menyeluruh, meluas dan mendalam.

### C. Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>1</sup> Data primer juga disebut juga sebagai data asli atau data yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung, dimana teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan penyebaran kuesioner kepada pelaku UKM yang mendapatkan bantuan modal dari pemerintah di Kec. Wara.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh literatur dokumen dari Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Pemerintah Daerah Kota Palopo untuk mengambil data tentang perkembangan UKM.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h.308.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h.137

#### **D. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Dinas Koperasi dan UKM yang beralamat di Jl. Andi Djemma No. 68 Kelurahan Ammasangan Kec. Wara Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 29 Januari sampai pada tanggal 24 Februari 2017 di Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo.

#### **E. Populasi dan sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah semua pelaku UKM di Kec. Wara yang menjalankan usahanya dengan bantuan peralatan dari pemerintah.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini populasi yang diambil  $< 100$  dan jumlahnya diketahui secara pasti. Dalam penentuan jumlah sampel menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip Dica Suci Enggar Jati jika subjeknya  $< 100$ , lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau  $>100$  dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Ibid., h.80.

<sup>4</sup> Ibid, h. 81.

<sup>5</sup> Dica Suci Enggar Jati, Op. Cit., h. 24.

Berdasarkan populasi yang ada pada sektor usaha kecil menengah (UKM) di Kec. Wara, sesuai dengan maksud peneliti maka dalam menentukan sampel peneliti menggunakan cara *proportionate stratified random sampling* yaitu digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dalam penelitian ini sampel dikhususkan pada nasabah penelitian yang dilakukan dengan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel, dimana sampel yang dimaksud adalah pelaku UKM yang mendapatkan bantuan peralatan yang berada di Kec. Wara berjumlah kurang lebih 11 orang,<sup>6</sup> sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil semua pelaku UKM yang mendapatkan bantuan peralatan dari pemerintah yang berada di Kec. Wara.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian agar dapat mengumpulkan data- data yang dipergunakan sebagai alat untuk menyatakan besaran atau presentase hasil penelitian. Adapun teknik yang digunakan yaitu :

- a. Metode Library research yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan berbagai literatur buku yang ada kaitanya dengan pemahasan masalah.
- b. Metode field research yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan ( objek penelitian). Adapun metode yang digunakan adalah :

---

<sup>6</sup> Dokumen Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo

- 1) Angket, merupakan pertanyaan disusun dalam kalimat pernyataan dengan opsi jawaban yang tersedia. Kalau metode pengamatan dan metode wawancara menempatkan peneliti dalam hubungan langsung dengan responden, maka dalam metode angket hubungan itu dilakukan melalui media, yaitu daftar pertanyaan yang dikirim kepada responden. Sering terjadi bahwa angket yang dikirim itu tidak diisi dan tidak dikembalikan oleh responden. dalam hal seperti ini maka peneliti mendatangi sendiri responden dan menyampaikan kepada mereka daftar pertanyaan untuk diisi.<sup>7</sup> Pernyataan-pernyataan tersebut dengan menggunakan skala dengan interval 1-5, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.
- 2) Wawancara, menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono, mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>8</sup> Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya dalam melakukan wawancara, peneliti membawa pedoman yang hanya garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan, tapi wawancara tersebut tidak terikat sepenuhnya terhadap pedoman yang telah disiapkan. Dalam penelitian ini objek yang akan diwawancarai adalah Aswar Bawanan, SE.,MSi selaku Kepala Bidang Kelembagaan dan Pengawasan dinas Koperasi dan UKM Palopo dan Amrul Halim, Seksi Keanggotaan dan Penerapan Peraturan untuk mengetahui profil dan informasi-informasi penting lainnya.

---

<sup>7</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2000) h.122

<sup>8</sup> Sugiyono, *Opcit.*, hlm. 231.

3) Dokumentasi, suatu teknik pengumpulan data dengan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, yang memberikan sumber informasi yang kaya secara konseptual relevan dan mendasar dalam konteksnya.<sup>9</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, sehingga dapat mudah dipahami. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data yang menggunakan data yang berbentuk angka- angka yang diperoleh sebagai hasil pengukuran atau penjumlahan. Untuk mendapatkan data kuantitatif, digunakan skala Likert yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang digolongkan ke dalam lima tingkatan, yaitu :

- |   |   |
|---|---|
| a. Untuk jawaban A sangat tidak setuju diberi nilai | 1 |
| b. Untuk jawaban B tidak setuju diberi nilai        | 2 |
| c. Untuk jawaban C netral diberi nilai              | 3 |
| d. Untuk jawaban D setuju diberi nilai              | 4 |
| e. Untuk jawaban E sangat setuju diberi nilai       | 5 |

Dengan program SPSS alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan mengenai Pengaruh Bantuan Modal Pemerintah Terhadap Peningkatan Pendapatan UKM adalah sebagai berikut :

---

<sup>9</sup> Amirul Hadi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Cet. III; Bandung : CV Pustaka Setia, 2005), h.110.

## 1. Uji Reliabilitas dan Uji Validitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>10</sup>

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran koefisien dari *Alpa Cronbach*. Koefisien Cronbach Alpa yang  $> 0.06$  menunjukkan kehandalan (reabilitas) instrumen dan jika koefisien cronbach alpa yang  $< 0.06$  menunjukkan kurang handalnya instrumen. Selain itu cronbach alpa semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsisten interval reabilitasnya.

Validitas adalah alat ukur instrumen-instrumen yang ingin digunakan dalam penelitian, dimana berfungsi mengetahui valid atau tidaknya instrumen-instrumen yang digunakan. Untuk menentukan validitas masing-masing soal digunakan rumus product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_1 Y - \sum X_1 \sum Y}{\sqrt{\{(N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*
- $N$  = Banyaknya Nasabah (subjek)
- $X$  = Skor butir
- $Y$  = Skor total
- $\sum X$  = Jumlah skor butir
- $\sum Y$  = Jumlah skor total

<sup>10</sup> Syofian Sireger, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 87.

<sup>11</sup> *Ibid.*, h. 77

Setelah diperoleh harga  $r_{xy}$ , kemudian dikonsultasikan dengan harga kritik  $r$  *product moment* yang ada pada table dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = n - 2$ , untuk mengetahui item soal valid atau tidak. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dikatakan butir tersebut valid, dan butir tidak valid jika berlaku kebalikan.

## 2. Uji Statistik

### a. Uji statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### 1). Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengkaji data variabel X dan data variabel Y pada persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal.

### 2). Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi anatar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variable bebas. Jika variable bebas saling berkorelasi, maka variable ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol.

### 3). Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

### 4). Analisis regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independen*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*), dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Persamaan dari regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = konstanta

### 4. Uji T

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hasmirah

NIM : 13.16.4.0040

Program studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 03 Mei 2017

Yang membuat pernyataan

Hasmirah  
NIM 13.16.4.0040

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil penelitian

##### 1. Sejarah singkat Dinas Koperasi dan UKM Palopo

Dinas koperasi dan UKM kota Palopo adalah sebuah instansi pemerintahan yang dahulu dikenal sebagai dinas koperasi perdagangan dan perindustrian atau yang akrab disebut dengan Diskoperindag yang kini telah terbagi menjadi tiga instansi yaitu dinas perdagangan, dinas perindustrian dan dinas koperasi dan UKM pada awal berdirinya pada tahun 2003 yang beralamat di jalan tandi pau No. 2 dipimpin oleh Drs. H. Mashalim, MM dan masa jabatan dari tahun 2003 – 2009 kemudian kantor diskoperindag berpindah alamat ke jalan patang 2 No. 2. Kedua dipimpin selama kurang lebih satu tahun oleh (PLT) Djafar Laticonsina pada tahun 2009 – 2010. Ketiga dipimpin oleh H. Syamsurijal Syam, SE., MBA pada tahun 2010-2013, dan pada tahun 2013 hingga sekarang Diskoperindag dipimpin oleh pemimpin keempat yakni Karno, S.Sos dimana pada masa jabatannya pada tahun 2014 bulan januari Diskoperindag kembali berpindah alamat di jalan Andi Djemma No. 68 dan masi dimasa jabatan Karno, S.Sos tepatnya pada tahun 2017 bulan januari Diskoperindag terbagi menjadi tiga instansi dimana salah satunya Dinas koperasi dan UKM yang masih dipimpin oleh Karno, S.Sos hingga sekarang.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Amru Halim, Seksi Keanggotaan dan Penerapan Peraturan, Wawancara, tanggal, 22 Februari 2017 di ruang staf dan pegawai

## 2. Visi dan Misi Dinas koperasi dan UKM Kota Palopo

Setiap pemimpin tentunya menginginkan kemajuan bagi instansi yang dipimpinnya, dan untuk memajukan Dinas koperasi dan UKM kota Palopo maka diperlukan visi dan misi guna menunjang keberhasilan instansi. Adapun visi dan misinya sebagai berikut:

### a. Visi

Terwujudnya koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang memiliki daya saing dan mandiri.

### b. Misi

- 1) Mengembangkan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasarsesuai dengan kompetensi koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah.
- 2) Meningkatkan daya saing koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah.
- 3) Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.<sup>2</sup>

## 3. Letak Geografis Dinas Koperasi dan UKM Palopo

Kota Palopo dilihat secara geografis, merupakan daerah yang kaya dengan segala potensinya memiliki arti yang sangat strategis baik dari aspek politik, ekonomi, social maupun budaya, bahkan dengan spontanitas masyarakatnya dan kesetiakawanan yang tinggi secara kompotitif mudah digerakkan untuk kepentingan pembangunan, apalagi yang menyentuh kepentingan rakyat langsung dan bersifat monumental.

---

<sup>2</sup> Dokumentasi, Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo tanggal 22 Februari 2017

Untuk mengetahui tentang letak geografis Dinas Koperasi dan UMKM Palopo peneliti mencoba menguraikannya walaupun tidak mendetail tetapi secara garis besar saja dan masih banyak kekurangan dalam pengetahuan masalah Dinas Koperasi dan UMKM Palopo. Kantor Dinas Koperasi dan UKM terletak di jalan Andi Jemma No. 68 Kelurahan Ammasangan Kec. Wara Kota Palopo Provinsi Sul-Sel di atas tanah seluas  $\pm 50 \times 100 \text{ m}^2$  dan  $\pm 10 - 20 \text{ m}$  dari permukaan laut dengan batas- batas sebagai berikut:

- a. Sebelah selatan berbatasan dengan kantor badan pertanahan
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan kantor pajak
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan kantor badan penanaman modal dan pelayanan perizinan terpadu kota Palopo
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kantor walikota

Keberadaan letak geografis kantor dinas koperasi dan UKM yang sangat strategis yang sangat mudah dijangkau karena berada di tengah-tengah pusat kota Palopo.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Amru Halim, Seksi Keanggotaan dan Penerapan Peraturan, Wawancara, tanggal, 22 Februari 2017 di ruang staf dan pegawai.

STRUKTUR ORGANISASI DINAS KOPERASI DAN UMKM KOTA

PALOPO



## B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UKM yang mendapatkan bantuan peralatan yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda yaitu berdasarkan usia, jenis kelamin, dan status pekerjaan. Untuk lebih memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka peneliti akan menguraikan karakteristik responden tersebut.

Pertama, karakteristik responden berdasarkan usia terbagi menjadi 3 kategori usia pada interval 19 tahun sampai 48 tahun. Dapat dilihat pada table 1 berikut ini:

Table 1. Komposisi Berdasarkan Umur

No	Usia (Tahun)	Frekuensi
1	19-28	1
2	29-38	5
3	39-48	5
Total		11

Sumber: Data primer yang diolah. 2017

Berdasarkan table 1 ada sebanyak 11 responden, yang berada pada interval umur 19-28 merupakan usia paling sedikit yaitu satu responden, dan untuk interval 29-38 dan 39-48 tahun jumlahnya sama yaitu sebanyak 5 responden

Kedua, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Perempuan	4
2	Laki-laki	7
Total		11

Sumber: Data Primer yang diolah.2017

Berdasarkan tabel 2 ada sebanyak 11 responden yang terdiri dari 4 perempuan dan 7 laki-laki.

Ketiga, karakteristik responden berdasarkan usaha yang dijalankan dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Komposisi Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Frekuensi
1	Perbengkelan	3
2	Usaha Kue	2
3	Penjahit	2
4	Pencucian Kendaraan	1
5	Pertukangan Kayu	1
6	Dico Kendaraan	1
7	Pembuat batako	1
Total		11

Sumber: Data Primer yang diolah 2017

Pada tabel di atas menunjukkan para UKM yang mendapatkan bantuan peralatan dari Dinas Koperasi dan UMKM di Kec. Wara perbengkelan sebanyak 3 pelaku UKM, usaha kue dan penjahit sebanyak 2 usaha, dan pencucian kendaraan, pertukangan kayu, dico kendaraan, dan pembuat batako masing-masing 1 pelaku UKM.

Tabel 4 Modal Awal Usaha

No	Modal Usaha	Jumlah	Persentase
1	< 5.000.000	6	54.5%
2	5.000.000 s/d 10.000.000	3	27.3%
3	10.000.000 s/d 20.000.000	1	9,1%
4	> 20.000.000	1	9,1%
Total		11	100

Berdasarkan tabel di atas, responden paling banyak memiliki modal awal usaha < 5.000.000 sebesar 54.5% atau 6 responden

Tabel 5 Komposisi berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan (Per Tahun)	Sebelum		Sesudah	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	≤ 10.000.000	-	-		
2	10.000.000 s/d 20.000.000	-	-		
3	20.000.000 s/d 30.000.000	6	54.5%	1	9.1%
4	30.000.000 s/d 50.000.000	4	36.4%	9	81.8%
5	≥ 50.000.000	1	9.1%	1	9.1%
Total		11	100	11	100

Berdasarkan tabel di atas pendapatan tertinggi sebelum mendapat bantuan antara 20.000.000 s/d 30.000.000 yaitu 54.5% atau 6 responden dan setelah mendapat bantuan pendapatan tertinggi antara 30.000.000 s/d 50.000.000 yaitu 81.8% atau 9 responden.

Tabel 6 Komposisi berdasarkan laba

No	Pendapatan (Per Tahun)	Sebelum		Sesudah	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	≤ 10.000.000	2	18.2%	1	9.1%
2	10.000.000 s/d 20.000.000	8	72.7%	6	54.5%
3	20.000.000 s/d 30.000.000	1	9.1%	4	36.4%
4	30.000.000 s/d 50.000.000				
5	≥ 50.000.000				
Total		11	100	11	100

Berdasarkan tabel di atas laba tertinggi sebelum mendapat bantuan antara 10.000.000 – 20.000.000 yaitu 72.7% atau 8 responden dan setelah mendapat bantuan laba tertinggi antara 10.000.000 – 20.000.000 yaitu 54.5% atau 6 responden.

### C. Analisis dan Pembahasan

#### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

##### a. Uji Validitas

Pada penelitian ini peneliti menguji data dengan menggunakan korelasi product moment. Validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana koefisien yang dibuat tepat.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan angka  $r$  hitung dan  $r$  product moment. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel product momen maka item dikatakan valid dan sebaliknya apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka item dikatakan tidak valid.

Tabel 7



Berdasarkan output pada tabel 7 di atas diketahui angka  $r$  hitung untuk kapasitas adalah sebesar 0.713 karakter sebesar 0.948 kapital sebesar 0.786 unsur pendapatan sebesar 0.928 sumber pendapatan 0.826 dan biaya sebesar 0.948 sedangkan nilai  $r$  product moment 0.666. hasil tersebut menyatakan bahwa semua pernyataan valid karena nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel product moment.

b. Uji Reabilitas

Tabel 8

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	6

Berdasarkan tabel 8 di atas, diketahui angka cronbach alpha adalah sebesar 0.911. jadi angka 0.911 lebih besar dari nilai minimal cronbach alpha 0.6. oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pendapatan dapat dikatakan reliabel atau handal.

2. Uji statistic

Tabel 9.1 Statistik

The screenshot shows a SPSS data view with 11 columns representing respondents and multiple rows for variables. The variables listed include: Valid, Missing, Mean, Std. Deviation, Mode, Std. Deviation, Variance, Std. Error of Statistics, Kurtosis, Std. Error of Kurtosis, Skewness, Std. Error of Skewness, Range, Minimum, Maximum, and Sum. The data values are numerical, representing scores for each respondent on each variable.

Tabel ini menjelaskan data responden sebanyak 11 orang yang berisi beberapa indikator dari masing-masing variabel meliputi variabel modal yang terdiri dari karakter, kapasitas, dan kapital. Variabel pendapatan meliputi, unsur-unsur pendapatan, sumber-sumber pendapatan dan biaya.

Tabel 9.2

jenis kelamin responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	7	63.6	63.6	63.6
Valid Perempuan	4	36.4	36.4	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 9.2 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden secara keseluruhan berjumlah 11 yang terdiri dari responden laki-laki sebanyak 7 orang (63,6%) dan jumlah responden perempuan sebanyak 4 orang (36,4%).

Tabel 9.3

**umur responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19-28 Tahun	1	9.1	9.1	9.1
29-38 Tahun	5	45.5	45.5	54.5
39-48 Tahun	5	45.5	45.5	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 9.3 di atas menunjukkan bahwa umur responden sebanyak 11 terbagi menjadi 3 kategori yang pertama mulai umur 19-28 tahun berjumlah 1 orang dengan presentasi 9.1%, kedua 29-38 tahun berjumlah 5 orang dengan presentasi 45.5%, dan yang terakhir 39-48 tahun berjumlah 5 dengan presentasi 45.5%.

Tabel 9.4

**usaha yang dijalankan responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Perbengkelan	3	27.3	27.3	27.3
usaha kue	2	18.2	18.2	45.5
usaha jahit	2	18.2	18.2	63.6
pencucian kendaraan	1	9.1	9.1	72.7
pertukangan kayu	1	9.1	9.1	81.8
dico motor	1	9.1	9.1	90.9
pembuat batako	1	9.1	9.1	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 9.4 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden menurut jenis usaha yang dijalankan sebanyak 11 responden (100%) yang dikategorikan menjadi 7 kelompok usaha yaitu perbengkelan berjumlah 3 orang dengan persentasi 27.3%, usaha kue berjumlah 2 orang dengan persentasi 18.2%, usaha jahit berjumlah 2 orang dengan persentasi 18.2%, pencucian kendaraan berjumlah 1 orang dengan persentasi 9.1%, pertukangan kayu berjumlah 1 orang dengan persentasi 9.1%, diko motor berjumlah 1 orang dengan persentasi 9.1%, dan pembuat batako berjumlah 1 orang dengan persentasi 9.1%.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji normalitas

Tabel 10  
Tests of Normality

	MODAL	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PENDAPATAN	BAIK	.435	7	.600	.729	4	.024
	KURANG						
	BAIK	.307	4	.	.600	7	.700

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 10 di atas nilai sig pada kolom terakhir lebih besar dari 0.005 yang menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan sebesar 0,024.

## b. Uji Multikolinieritas

Tabel 11.1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.979 <sup>a</sup>	.959	.942	.876

a. Predictors: (Constant), capital, karakter, kapasitas

Berdasarkan tabel 11.1 didapatkan nilai hitung estimate sebesar 0,876 yang > taraf signifikan yang diberikan sebesar 0,05. Ini berarti variabel bantuan modal berupa peralatan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UKM sebesar 0,876

Tabel 11.2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-13.375	3.061		-4.369	.003		
	Karakter	.961	.620	.148	1.551	.165	.636	1.571
	Kapasitas	8.175	.845	1.001	9.680	.000	.544	1.838
	Capital	-.686	.450	-.165	-1.523	.172	.494	2.022

a. Dependent Variable: pendapatan

Berdasarkan nilai output dari tabel 11.2 di atas diketahui bahwa nilai tolerance variabel karakter yakni  $0.636 > 0.05$ , variabel kapasitas yakni  $0.544 > 0.05$  dan variabel capital yakni  $0.494 > 0.05$ . sementara itu, nilai VIF untuk variabel karakter yakni 1.571, Kapasitas 1.838 dan capital 2.022 jadi semuanya

lebih kecil dari pada 10.00, sehingga dapat disimpulkan tidak ada masalah pada uji multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 12.1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 <sup>a</sup>	.575	.393	.33731

a. Predictors: (Constant), capital, karakter, kapasitas

Tabel 12.2

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.079	3	.360	3.161	.095 <sup>b</sup>
	Residual	.796	7	.114		
	Total	1.876	10			

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), capital, karakter, kapasitas

Tabel 12.3

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.133	1.179		.961	.369		
	karakter	.137	.239	.177	.572	.585	.636	1.571
	kapasitas	-.665	.325	-.682	-2.043	.080	.544	1.838
	capital	.451	.173	.911	2.602	.035	.494	2.022

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan output pada tabel 12.3 di atas diketahui bahwa nilai signifikan variabel karakter 0.585, kapasitas 0,080 dan capital 0.035 lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah pada uji heteroskedastisitas.

#### 4. Uji analisis linier sederhana

Tabel 13

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.922 <sup>a</sup>	.851	.787	3.201	.851	13.309	3	7	.003	1.228

a. Predictors: (Constant), kapital, karakter, kapasitas

b. Dependent Variable: pendapatan

Berdasarkan output pada tabel di atas selanjutnya akan dijelaskan sebagai berikut, nilai koefisien R *square* menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas ( bantuan peralatan) terhadap perubahan nilai variabel terikat. Dari tabel di atas didapat nilai koefisien R square adalah sebesar 0.851 dari nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel bantuan peralatan mempengaruhi peningkatan pendapatan UKM sebesar 85.1% sedangkan sisanya 14.9% di pengaruhi oleh variabel yang digunakan peneliti.

#### 5. Uji T

Dari dua variabel penelitian dengan jumlah data sebanyak 11 responden dan taraf signifikan 5% (dua sisi 0.025) didapatkan nilai t tabelnya adalah sebesar 2.262.

Dasar pengambilan keputusan :

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel atau jika nilai sig.  $> 0.05$
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel atau jika nilai sig.  $< 0.05$

Tabel 14

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.479	11.062		1.399	.20
	Modal	.678	.224	.710	3.021	.01

a. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan hasil output pada tabel 14 di atas kita dapat melihat dimana nilai  $t$  hitung variabel modal lebih besar dari pada nilai  $t$  tabel ( $3.021 > 2.262$ ) dengan tingkat signifikan di bawah  $0.05$  yaitu  $0.01$ . berdasarkan cara pengambilan keputusan uji parsial atau uji  $t$  dalam analisis regresi dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dapat diartikan bahwa ada pengaruh antar bantuan modal berupa peralatan terhadap peningkatan pendapatan dan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan.

Tabel 15

Lamausahadijalankan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8jam	10	90.9	90.9
	9jam	1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0

Berdasarkan tabel 15 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden ada 11 orang menunjukkan bahwa ada 10 responden yang bekerja selama 8 jam(90.9%) perharinya 1 satu responden yang bekerja selama 9 jam(9.1%) perharinya.

Tabel 16

<b>Lama usaha dijalankan</b>				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
8 tahun	5	45.5	45.5	45.5
10 tahun	4	36.4	36.4	81.8
Valid 13 tahun	1	9.1	9.1	90.9
15 tahun	1	9.1	9.1	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 16 di atas menunjukkan bahwa dari 11 jumlah responden dimana menurut lama usaha yang dijalankan yaitu 8 tahun berjumlah 5 responden dengan persentasi 45.5%, 10 tahun sebanyak 4 responden dengan persentasi 36.4%, dan 13 dan 15 tahun ada 1 responden dengan persentasi 9.1%.

Tabel komposisi berdasarkan tenaga kerja yang digunakan

Tabel 17

**Tenagakerja**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak memakai tenaga kerja	1	9.1	9.1	9.1
1 tenaga kerja	1	9.1	9.1	18.2
2 tenaga kerja	6	54.5	54.5	72.7
Valid 3 tenaga kerja	1	9.1	9.1	81.8
5 tenaga kerja	1	9.1	9.1	90.9
6 tenaga kerja	1	9.1	9.1	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 11 orang dimana ada 1 responden yang tidak memakai tenaga kerja dengan persentasi

9.1%, 1 responden yang memakai 1 tenaga kerja dengan persentasi 9.1%, 6 responden yang memakai 2 tenaga kerja dengan persentasi 54.5%, 1 responden yang menggunakan 3 tenaga kerja dengan persentasi 9.1%, 1 responden dengan tenaga kerja 5 orang dengan persentasi 9.1% dan 1 responden yang memiliki 6 tenaga kerja dengan persentasi 9.1%.

Tabel 18

No	Jenis Peralatan	Frekuensi
1	Bor Listrik	3 Unit
2	Kunci ring pass	3 Unit
3	Mesin amplas	3 Buah
4	Kompresor shark 1 pk	2 Unit
5	Kompresor 2 Hp	2 Unit
6	Mesin jahit juki	2 Unit
7	Spray gun	2 Buah
8	Kompresor 1 Hp	1 unit
9	Gurinda Tangan	1 unit
10	Mixer/ Cetakan batako	1 unit
11	Vacum cleaner	1 unit
12	Tool set	1 unit
13	Dongkrak buaya 2 Ton	1 unit
14	Kompor 1 Mata	1 unit
15	Parut kelapa	1 unit
16	Hand sealer	1 Buah
17	Mesin Pembungkus kancing	1 unit
18	Trimmer	1 unit
19	Gerjaji	1 unit
20	Ketam	1 unit
Total		30

Berdasarkan tabel 19 peralatan yang banyak diberikan untuk pelaku UKM di Kec. Wara adalah Bor listrik, Kunci ring pass, dan mesin Amplas yang masing-masing sebanyak 3 unit, kemudian disusul dengan peralatan Kompresor shark 1 pk, compressor 2 Hp, spry gun dan mesin jahit juki masing-masing sebanyak 2 unit dan peralatan selebihnya masing-masing hanya 1 unit.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh peneliti terhadap peningkatan pendapatan UKM di Kec. Wara pada bab-bab sebelumnya maka ditarik kesimpulan bahwa bantuan peralatan yang diberikan oleh dinas koperasi dan UKM kepada para pelaku UKM di Kec. Wara ada pengaruh positif pemberian bantuan peralatan terhadap peningkatan pendapatan UKM di Kec. Wara sebesar 85.1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

#### B. Saran

Berdasarkan pada hasil studi penelitian pengaruh bantuan peralatan terhadap peningkatan pendapatan UKM di Kec. Wara kota Palopo, maka dikemukakan saran-saran sebagai masukan yaitu :

1. Dinas Koperasi dan UKM perlu meningkatkan sosialisasi program bantuan terhadap industri UKM, karena masih banyak pelaku UKM yang juga menginginkan bantuan tersebut.
2. Bagi para pelaku UKM yang telah mendapatkan bantuan peralatan diharapkan pemanfaatan bantuan peralatan yang diberikan dipergunakan secara optimal, dan meningkatnya pendapatan pelaku UKM setelah mendapatkan bantuan peralatan, hendaknya tetap dipertahankan sampai pendapatan dari usaha yang dijalankan benar-benar dapat terus meningkat tanpa bantuan dari pemerintah lagi.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengkaji lebih dalam mengenai perkembangan UKM.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Rifda Zahra dan Achma Hendra Setiawan, “Analisis Bantuan Modal dan Kredit Bagi Kelompok Pelaku Usaha Mikro Oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang”, *Diponegoro Journal Of Economics*, vol.1. nomor 1, 2012.
- Alhempri, Raden Rudi dan Wismar Harianto,” *Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan Bina Lingkungan*”, *Media Riset Bisnis dan Manajemen*, vol. 1. nomor 1, April 2013.
- Departemen Agama RI., *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Yayasan Penyelenggaraan Penterjemahan Al-Qur’an Disempurnakan Oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an, Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2011.
- Fatimah dan Darna, “*Peranan Koperasi dalam Mendukung Permodalan Usaha Kecil dan Mikro*”, *Jornal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 10. Nomor 2, 2011.
- Gulo w, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo, 2000.
- Hariyani, Iswi, *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet.*, Cet, I; Jakarta : PT. Elex Media Kompotindo Kompas Gramedia, 2010
- <http://www.belajarakuntansionline.com/perbedaan-perlengkapan-dan-peralatan-dalam-akuntansi/>
- <http://www.palopokota.go.id/blog/page/jumlah-Kec.-kelurahan.html>
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pendapatan>
- <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-modal-sumber-modal-dan-jenis-jenis-modal-perusahaan>
- Inayah,Nurul, dkk, “*Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Menengah (UKM) Sektor Formal*”, *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, vol. 2 tahun 2014.
- Irawan, Andi dan Bayu Airlangga Putra. *Kewirausahaan UKM.*, Cet. 1; Jakarta : Graha Ilmu, 2007.
- Jati,Enggar Dica Suci, Skripsi. “ *Pengaruh Pemberian Kredit Modal kerja Terhadap Tingkat Pendaptan Usaha Kecil dan Mengah (UKM) pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah (BPRS) Margirizki Bahagia Bantul*”,

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2015.

Martono dan Harjito Agus. *Manajemen Keuangan.*, Cet. 1; Yogyakarta : Ekonesia, 2011

Nisak, Khoirun, “*Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Mojokerto*”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol 1, No 3, tahun 2013.

Prahesti, Mia Retno, “*Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM)*”, Universitas Brawijaya

Putra, Taranggana Gani, “*Peran Pemerintah Daerah dan Partisipasi Pelaku Usaha dalam Pengembangan UMKM Manik-manik Kaca di Kabupaten Jombang*”, *Kebijakan dan Manajemen Publik*, vol.3. nomor 1, Januari-April 2015

Ridwan, *Dasar-dasar Statistik*, Cet. XII, Bandung: Alfabeta, 2003

Siregar, Syofian, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Bumi Aksara 2014

Soekarno, Supriyono, *Cara Cepat Dapat Modal*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010

Subanar, Harimurti, *Manajemen Usaha Kecil*, Cet. 1; Yogyakarta: BPFE, 1994.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cet. IV; Yogyakarta : Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XIII; Bandung: Alfabeta, 2011.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Rifda Zahra dan Achma Hendra Setiawan, “Analisis Bantuan Modal dan Kredit Bagi Kelompok Pelaku Usaha Mikro Oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang”, *Diponegoro Journal Of Economics*, vol.1. nomor 1, 2012.
- Alhempri, Raden Rudi dan Wismar Harianto,” *Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Pada Program Kemitraan Bina Lingkungan*”, *Media Riset Bisnis dan Manajemen*, vol. 1. nomor 1, April 2013.
- Departemen Agama RI., *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Yayasan Penyelenggaraan Penterjemahan Al-Qur’an Disempurnakan Oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an, Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2011.
- Fatimah dan Darna, “*Peranan Koperasi dalam Mendukung Permodalan Usaha Kecil dan Mikro*”, *Jornal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 10. Nomor 2, 2011.
- Gulo w, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo, 2000.
- Hariyani, Iswi, *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet.*, Cet, I; Jakarta : PT. Elex Media Kompotindo Kompas Gramedia, 2010
- <http://www.belajarakuntansionline.com/perbedaan-perlengkapan-dan-peralatan-dalam-akuntansi/>
- <http://www.palopokota.go.id/blog/page/jumlah-Kec.-kelurahan.html>
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pendapatan>
- <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-modal-sumber-modal-dan-jenis-jenis-modal-perusahaan>
- Inayah,Nurul, dkk, “*Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Menengah (UKM) Sektor Formal*”, *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, vol. 2 tahun 2014.
- Irawan, Andi dan Bayu Airlangga Putra. *Kewirausahaan UKM.*, Cet. 1; Jakarta : Graha Ilmu, 2007.
- Jati,Enggar Dica Suci, Skripsi. “ *Pengaruh Pemberian Kredit Modal kerja Terhadap Tingkat Pendaptan Usaha Kecil dan Mengah (UKM) pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syari’ah (BPRS) Margirizki Bahagia Bantul*”,

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2015.

Martono dan Harjito Agus. *Manajemen Keuangan.*, Cet. 1; Yogyakarta : Ekonesia, 2011

Nisak,Khoirun, “*Pengaruh Pinjaman Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Mojokerto*”, Jurnal Pendidikan Ekonomi, vol 1, No 3, tahun 2013.

Prahesti, Mia Retno, “*Analisis Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM)*”, Universitas Brawijaya

Putra, Taranggana Gani, “*Peran Pemerintah Daerah dan Partisipasi Pelaku Usaha dalam Pengembangan UMKM Manik-manik Kaca di Kabupaten Jombang*”, *Kebijakan dan Manajemen Publik*, vol.3. nomor 1, Januari-April 2015

Ridwan, *Dasar-dasar Statistik*, Cet. XII, Bandung: Alfabeta, 2003

Siregar, Syofian, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Bumi Aksara 2014

Soekarno, Supriyono, *Cara Cepat Dapat Modal*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010

Subanar, Harimurti, *Manajemen Usaha Kecil*, Cet. 1; Yogyakarta: BPFE, 1994.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Methods)*, Cet. IV; Yogyakarta : Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XIII; Bandung: Alfabeta, 2011.

Tabel 1

**pernyataan karakter 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	3	27.3	27.3	27.3
sangat setuju	8	72.7	72.7	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 1 dari responden untuk indikator karakter pertama, menunjukkan karakter setuju bagi responden sebesar 3 (27.3%) dan sangat setuju sebesar 8 (72.7%).

Tabel 2

**pernyataan karakter 2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	5	45.5	45.5	45.5
sangat setuju	6	54.5	54.5	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 2 di atas untuk indikator karakter kedua, menunjukkan karakter setuju bagi responden sebesar 5 (45.5%) dan sangat setuju sebesar 6(54.5%).

Tabel 3

**pernyataan karakter 3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	9.1	9.1	9.1
Netral	2	18.2	18.2	27.3
Setuju	5	45.5	45.5	72.7
sangat setuju	3	27.3	27.3	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator karakter ketiga, menunjukkan karakter tidak setuju 1(9.1%), netral 2(18.2%), setuju bagi responden sebesar 5 (45.5%) dan sangat setuju sebesar 3(27.3%).

Tabel 4  
**pernyataan karakter 4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	5	45.5	45.5	45.5
Valid sangat setuju	6	54.5	54.5	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator karakter keempat, menunjukkan karakter setuju bagi responden sebesar 5 (45.5%) dan sangat setuju sebesar 6(54.5%).

Tabel 5  
**pernyataan kapasitas 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	2	18.2	18.2	18.2
Valid Setuju	1	9.1	9.1	27.3
sangat setuju	8	72.7	72.7	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator kapasitas pertama, menunjukkan kapasitas netral 2(18.2%), setuju bagi responden sebesar 1 (9.1%) dan sangat setuju sebesar 8(72.7%).

Tabel 7

**pernyataan kapasitas2**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	5	45.5	45.5	45.5
Valid sangat setuju	6	54.5	54.5	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator kapasitas kedua, menunjukkan kapasitas setuju bagi responden sebesar 5 (45.5%) dan sangat setuju sebesar 6(54.5%).

Tabel 8

**pernyataan kapasitas3**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
netral	5	45.5	45.5	45.5
Valid setuju	6	54.5	54.5	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator kapasitas ketiga, menunjukkan kapasitas netral 5(45.5%), setuju bagi responden sebesar 6(54.5%).

Tabel 9

**pernyataan kapasitas 4**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	9	81.8	81.8	81.8
Valid sangat setuju	2	18.2	18.2	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator kapasitas keempat, menunjukkan kapasitas setuju 9(81.8%), sangat setuju bagi responden sebesar 2(18,2%).

Tabel 10

**pernyataan capital 1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	4	36.4	36.4	36.4
Valid Netral	5	45.5	45.5	81.8
Setuju	2	18.2	18.2	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator kapital pertama, menunjukkan kapital setuju 9(81.8%), sangat setuju bagi responden sebesar 2(18,2%).

Tabel 11

**pernyataan capital 2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	4	36.4	36.4	36.4
Valid Setuju	3	27.3	27.3	63.6
sangat setuju	4	36.4	36.4	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator kapital kedua, menunjukkan kapital tidak setuju 4(36.4%), setuju 3(27.3%), dan sangat setuju bagi responden sebesar 4(36.4%).

Tabel 12

**pernyataan capital 3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	1	9.1	9.1	9.1
Valid Netral	3	27.3	27.3	36.4
Setuju	5	45.5	45.5	81.8
sangat setuju	2	18.2	18.2	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator kapital ketiga, menunjukkan kapital tidak setuju 1(9.1%), netral 3(27.3%), setuju 5(45.5%), dan sangat setuju bagi responden sebesar 2(18,2%).

Tabel 13

**pernyataan kapital 4**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	18.2	18.2
	Setuju	5	45.5	63.6
	sangat setuju	4	36.4	100.0
	Total	11	100.0	100.0

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator kapital keempat, menunjukkan capital netral 2(18.2%), setuju 5(45.5%), dan sangat setuju bagi responden sebesar 4(36.4%).

Tabel 14

**pernyataan unsur pendapatan 1**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	5	45.5	45.5
	sangat setuju	6	54.5	100.0
	Total	11	100.0	100.0

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator unsur pendapatan pertama, menunjukkan unsur pendapatan setuju 5(45.5%), dan sangat setuju bagi responden sebesar 6(54.5%).

Tabel 15

**pernyataan unsur pendapatan 2**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	27.3	27.3
	Setuju	6	54.5	81.8
	sangat setuju	2	18.2	100.0
	Total	11	100.0	100.0

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator unsur pendapatan kedua, menunjukkan unsur pendapatan netral 3(27.3%), setuju 6(54.5%), dan sangat setuju bagi responden sebesar 2(18.2%).

Tabel 16  
**pernyataan unsur pendapatan 3**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	2	18.2	18.2	18.2
Setuju	5	45.5	45.5	63.6
sangat setuju	4	36.4	36.4	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator unsur pendapatan ketiga, menunjukkan unsur pendapatan netral 2(18.2%), setuju 5(45.5%), dan sangat setuju bagi responden sebesar 4(36.4%).

Tabel 17  
**pernyataan unsur pendapatan 4**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	7	63.6	63.6	63.6
sangat setuju	4	36.4	36.4	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator unsur pendapatan keempat, menunjukkan unsur pendapatan setuju 7(63.6%), dan sangat setuju bagi responden sebesar 4(36.4%) dan berdasarkan output tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya bantuan peralatan omset mereka meningkat.

Tabel 18

**pernyataan sumber pendapatan 1**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	5	45.5	45.5	45.5
Valid sangat setuju	6	54.5	54.5	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator sumber pendapatan pertama, menunjukkan sumber pendapatan setuju 5(45.5%), dan sangat setuju bagi responden sebesar 6(54.5%).

Tabel 19

**pernyataan sumber pendapatan 2**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Setuju	3	27.3	27.3	27.3
Valid sangat setuju	8	72.7	72.7	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator sumber pendapatan kedua, menunjukkan sumber pendapatan setuju 3(27.3%), dan sangat setuju bagi responden sebesar 8(72.7%).

Tabel 20

**pernyataan sumber pendapatan 3**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	4	36.4	36.4	36.4
Valid Setuju	5	45.5	45.5	81.8
sangat setuju	2	18.2	18.2	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator sumber pendapatan ketiga, menunjukkan unsur pendapatan tidak setuju 4(36.4%) , setuju 5(45.5%), dan sangat setuju bagi responden sebesar 2(18.2%).

Tabel 21  
**pernyataan sumber pendapatan 4**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	18.2	18.2
	Setuju	7	63.6	81.8
	sangat setuju	2	18.2	100.0
	Total	11	100.0	100.0

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator sumber pendapatan keempat, menunjukkan sumber pendapatan netral 2(18.2%), setuju 7(63.6%), dan sangat setuju bagi responden sebesar 2(18.2%). Berdasarkan tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa rata-rata pelaku ukm yang mendapatkan bantuan keuntungan mereka meningkat.

Tabel 22  
**pernyataan biaya 1**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	9	81.8	81.8
	sangat setuju	2	18.2	100.0
	Total	11	100.0	100.0

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator biaya pertama, menunjukkan biaya setuju 9(81.8%), dan sangat setuju bagi responden sebesar 2(18.2%).

Tabel 23  
**pernyataan biaya 2**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	18.2	18.2
	tidak setuju	4	36.4	54.5
	Netral	5	45.5	100.0
	Total	11	100.0	100.0

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator biaya kedua, menunjukkan responden sangat tidak setujusebesar 2(18.2%) tidak setuju 4(36.4%), dan netral bagi responden sebesar 5(45.5%).

Tabel 24

**pernyataan biaya 3**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	2	18.2	18.2	18.2
Netral	1	9.1	9.1	27.3
Valid Setuju	2	18.2	18.2	45.5
sangat setuju	6	54.5	54.5	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator biaya ketiga, menunjukkan biaya tidak setuju 2(18.2%), netral 1(9.1%), setuju 2(18.2%) dan sangat setuju bagi responden sebesar 6(54.5%).

Tabel 25

**pernyataan biaya 4**

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	4	36.4	36.4	36.4
Valid Setuju	5	45.5	45.5	81.8
sangat setuju	2	18.2	18.2	100.0
Total	11	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas untuk indikator biaya keempat, menunjukkan responden biaya netral 4(36.4%), setuju 5(45.5%), dan sangat setuju bagi responden sebesar 2(18.2%).

Dari penjelasan indikator dari semua tabel di atas menunjukkan bahwa bantuan peralatan pemerintah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan UKM di kecamatan wara.

## PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

### PENGARUH BANTUAN PERALATAN PEMERINTAH TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA KECIL MENENGAH DI KECAMATAN WARU

#### A. Pedoman Dokumentasi

1. Visi dan Misi Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo
2. Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo
3. Daftar nama penerima bantuan peralatan

#### B. Wawancara

Wawancara kepala Kabid kelembagaan dan pengawasan Dinas Koperasi dan UKM Palopo

1. Syarat- syarat apa saja yang harus dipenuhi oleh pelaku UKM untuk mendapatkan bantuan peralatan
2. Berasal dari manakah dana bantuan peralatan yang diberikan kepada pelaku UKM
3. Bidang usaha apa saja yang telah diberikan bantuan peralatan dan peralatan seperti apa yang mereka dapatkan
4. Selain bantuan berupa peralatan apakah mereka juga mendapatkan pelatihan

Wawancara kepada Seksi Keanggotaan dan Penerapan Peraturan

1. Bagaimana sejarah berdirinya Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo
2. Letak dan keadaan geografis Dinas Koperasi dan UKM kota Palopo

## KUISIONER PENELITIAN

### PENGARUH BANTUAN PERALATAN PEMERINTAH TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA KECIL MENENGAH DI KOTA PALOPO

#### 1. Petunjuk pengisian

Kuisisioner diisi oleh responden, jika ada pernyataan yang tidak atau belum jelas dapat ditanyakan. Teknik pemberian jawaban dengan cara mengisi titik-titik dan member tanda ceklis ( $\surd$ ) pada pilihan jawaban yang tersedia. Mohon dijawab sebenar-benarnya.

#### 2. Identitas responden

Nama Pemilik Usaha : .....

Jenis kelamin :  Laki- laki  Perempuan

Nama Usaha : .....

Umur : .....

Alamat : .....

Pendidikan Terakhir :  SD  SMP  SMA  D3  S1

Modal awal usaha : a. < 5.000.000  
b. 5.000.000 s/d 10.000.000  
c. 10.000.000 s/d 30.000.0000  
d. 30.000.000 s/d 50.000.000  
e. > 50.000.000

Jumlah pendapatan sebelum mendapatkan bantuan  
(Per Tahun) : a.  $\leq$  10.000.000  
b. 10.000.000 s/d 20.000.000  
c. 20.000.000 s/d 30.000.0000  
d. 30.000.000 s/d 50.000.000  
e.  $\geq$  50.000.000

jumlah pendapatan setelah mendapatkan bantuan

(per tahun)

- : a.  $\leq 10.000.000$   
b. 10.000.000 s/d 20.000.000  
c. 20.000.000 s/d 30.000.0000  
d. 30.000.000 s/d 50.000.000  
e.  $\geq 50.000.000$

jumlah laba sebelum mendapat bantuan

(per tahun)

- : a.  $\leq 10.000.000$   
b. 10.000.000 s/d 20.000.000  
c. 20.000.000 s/d 30.000.0000  
d. 30.000.000 s/d 50.000.000  
e.  $\geq 50.000.000$

jumlah laba setelah mendapat bantuan

(per tahun)

- : a.  $\leq 10.000.000$   
b. 10.000.000 s/d 20.000.000  
c. 20.000.000 s/d 30.000.0000  
d. 30.000.000 s/d 50.000.000  
e.  $\geq 50.000.000$

### 3. Pernyataan responden

Setiap pernyataan di bawah ini mohon diberikan respon dengan memberi tanda ceklis (√)

pada pilihan skala 1-5 dengan rincian sebagai berikut :

<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

A. Modal

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Karakter</b>						
1	Disiplin merupakan sebuah keniscayaan yang harus dimiliki oleh setiap manusia, karena dengan begitu dalam proses pelaksanaan kerja usaha keuangan akan menjadi lancer					
2	Saya adalah orang yang senang bekerja keras dan berwirausaha					
3	Menurut saya karakter adalah kepercayaan yang merupakan dasar dari suatu keputusan pemberian bantuan					
4	Karakter dan kedisiplinan membuat pelanggan setia terhadap saya					
<b>Kapasitas</b>						
5	Pemberian bantuan dalam bentuk peralatan untuk usaha yang saya jalankan sangat membantu saya					
6	Dalam proses pengurusan pemberian bantuan di dinas koperasi dan UKM tidak menyulitkan saya					
7	Pihak dinas koperasi & UKM memberikan kepercayaan terhadap UKM yang saya jalankan					
8	Dengan adanya bantuan peralatan produk/ jasa yang dihasilkan sudah mempunyai nilai tambah					

<b>Capital</b>						
9	Yang mendapatkan bantuan peralatan kerja terlebih dahulu sudah disurvei oleh pihak dinas koperasi dan UMKM dan sudah memenuhi criteria					
10	Bantuan peralatan yang diberikan sesuai dengan harapan					
11	Pemberian peralatan kerja sudah efektif dan efisien diberikan untuk para pelaku UKM dalam pengembangan usaha					
12	Bantuan yang diberikan sangat berguna bagi peningkatan nilai tambah produk/ jasa yang dijalankan					

**B. Pendapatan UKM**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>Unsur-unsur Pendapatan</b>						
13	Lebih dari 50% produk/ jasa yang dipasarkan diminati oleh konsumen					
14	Pendapatan yang didapatkan cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan tak terduga					
15	Pendapatan yang diterima sebanding dengan produksi/ jasa yang dihasilkan					
16	setelah mendapatkan bantuan peralatan aset saya bertambah					

<b>Sumber- sumber Pendapatan</b>						
17	Bantuan peralatan yang saya peroleh digunakan untuk meningkatkan kualitas dan menambah jumlah produk/ jasa sehingga pendapatan saya meningkat					
18	Adanya program bantuan peralatan kerja untuk UKM dapat meningkatkan pendapatan kami					
19	Ada pendapatan tambahan yang diperoleh di luar produk/ jasa yang saya jalankan					
20	Laba usaha/profit meningkat setelah mendapat bantuan peralatan					
<b>Biaya</b>						
21	Biaya produksi setiap bulan didapatkan dari pendapatan setiap bulannya					
22	Biaya produksi selalu mengambil dari biaya pribadi					
23	Dari pendapatan yang diperoleh sebagian juga disisihkan untuk ditabung					
24	Sedikit dari pendapatan disisihkan untuk bersedekah					

Esai

31. Jenis/ bidang usaha .....

32. Lama bekerja setiap hari .....

33. Sudah berapa lama usaha ini anda jalani .....

34. Berapa banyak tenaga kerja yang Bapak/Ibu gunakan .....

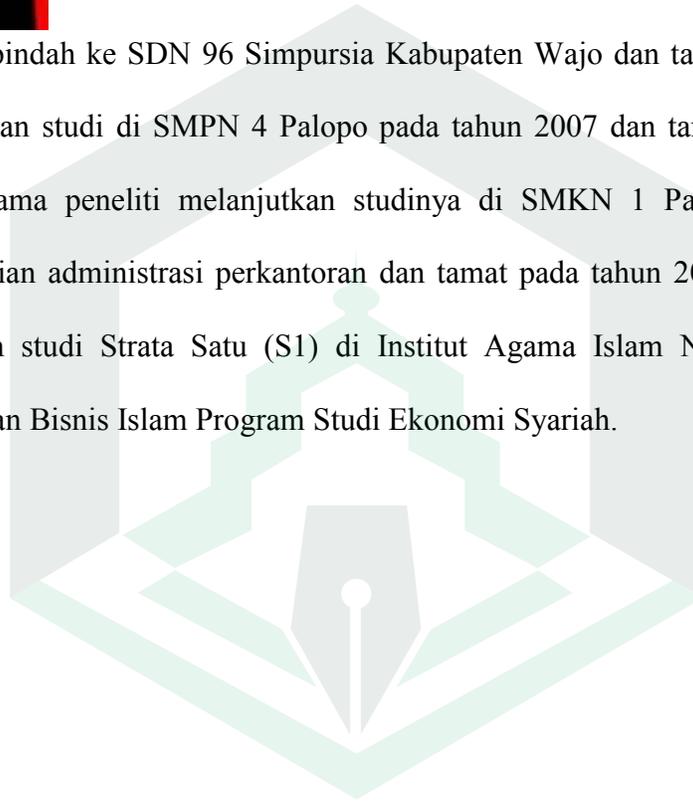
35. Jenis peralatan yang diberikan .....

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti, Hasmirah yang akrab dipanggil mirha, lahir pada tanggal 17 Agustus 1993 di Kota Palopo putri ke tiga dari empat bersaudara dan lahir dari pasangan Ibunda Nursiah dan Ayahanda Juddin (Almarhum).

Peneliti memulai pendidikan formal di SDN 89 Salobulo Palopo pada tahun 1999 dan berpindah ke SDN 96 Simpursia Kabupaten Wajo dan tamat pada tahun 2005, kemudian melanjutkan studi di SMPN 4 Palopo pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan studinya di SMKN 1 Palopo dan mengambil program studi keahlian administrasi perkantoran dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 peneliti melanjutkan studi Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah.



Hasil Isi Kuisisioner Responden Variabel Modal (X)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	jumlah
1	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	39
2	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	57
3	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	54
4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	2	2	4	44
5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	53
6	4	4	2	4	3	4	3	4	2	2	3	3	38
7	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	53
8	4	4	3	4	5	5	4	5	3	5	5	5	52
9	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	54
10	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	49
11	5	4	4	4	5	4	4	4	2	2	3	4	45

Hasil Isi Kuisisioner Responden Variabel Pendapatan UKM (Y)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	jumlah
1	4	3	3	4	4	4	2	3	4	1	2	3	37
2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	56
3	5	4	4	4	4	5	2	4	4	3	4	3	46
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	5	4	49
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	55
6	4	3	3	4	4	4	2	3	4	1	2	3	37
7	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	5	5	54
8	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	56
9	5	4	4	4	4	5	2	4	4	3	4	3	46
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	44
11	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	5	4	49

